

PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN DISIPLIN MELALUI

PROGRAM BERJUMPA (BERSIH JUM'AT PAGI)

(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan



RIRIN ARIYANI

A220100065

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd

NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : RIRIN ARIYANI

NIM : A 220100065

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul skripsi : PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN
DISIPLIN MELALUI PROGRAM BERJUMPA (BERSIH
JUM'AT PAGI) (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali
Tahun 2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH., M.Pd

NIK. 235

**PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN DISIPLIN MELALUI
PROGRAM BERJUMPA (BERSIH JUM'AT PAGI)
(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013)**

Ririn Ariyani, A220100065, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn),
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 1+82 halaman (Termasuk Lampiran).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penanaman karakter peduli lingkungan, untuk menggambarkan penanaman karakter disiplin, untuk menggambarkan secara umum penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin, serta untuk mendeskripsikan upaya penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen/arsip. Teknik analisis data dilaksanakan dengan langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali dilakukan melalui keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan dan keindahan secara langsung merubah perilaku peserta didik serta dalam memelihara lingkungan dari kerusakan. Penanaman karakter disiplin di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa melalui catatan kehadiran, penghargaan siswa yang disiplin, membiasakan siswa untuk berdisiplin, dan menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar dapat menjadikan peserta didik taat tata tertib. Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) merupakan salah satu dari empat kegiatan rutin di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali yang dilaksanakan setiap bulan. Lingkungan yang sehat merupakan hal yang wajib dimiliki setiap sekolah untuk menjaga kesehatan siswa saat melakukan semua kegiatan. Setelah mengikuti program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi), siswa SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali mengalami perubahan sikap akan peduli lingkungan dan disiplin. Penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Membersihkan lingkungan yang kotor dan bau menanamkan siswa akan pentingnya hidup bersih serta sehat. Membawa peralatan kebersihan dari rumah sesuai dengan tugasnya dapat menanamkan siswa akan sikap disiplin.

Kata Kunci: *Penanaman, karakter, peduli lingkungan, disiplin, program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi).*

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menempatkan dirinya dalam situasi apapun. Menurut Asmani (2011:19), karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dimiliki siswa, akan tetapi kecakapan berpikir dan berperilaku siswa dalam berbagai lingkungan juga sangat penting. Kepedulian siswa di era sekarang terhadap hal yang ada disekitarnya dinilai sangat kurang serta sikap disiplin siswa dalam bertindak belum maksimal.

Kenyataan kondisi lingkungan sekitar siswa yang kotor akan menyebabkan tidak kondusifnya pembelajaran. Sampah berserakan juga akan menimbulkan berbagai bakteri, kuman, dan bahkan bisa terjadi penularan penyakit. Kebiasaan siswa yang kurang terjaga dalam hal kebersihan baik diri sendiri maupun lingkungan sangat berpotensi penyebaran penyakit. Menurut Hartono dkk. (2009:19), kebersihan adalah keadaan di mana bebas dari kotoran yaitu debu, sampah, dan bau. Dari sinilah perlu adanya penerapan disiplin dan sikap peduli siswa terhadap lingkungan terutama membuang sampah pada tempatnya.

Menurut Bakry (2010:9), visi Pendidikan Kewarganegaraan ialah memantapkan kepribadian sebagai manusia Indonesia seutuhnya dan memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur. Misi Pendidikan Kewarganegaraan ialah untuk memantapkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sedangkan tujuannya sendiri adalah memupuk kesadaran bela Negara. Penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin dengan visi, misi, serta tujuan Pendidikan Kewarganegaraan sendiri memiliki keterkaitan yaitu sejalan untuk menanamkan sikap atau tingkah laku yang baik dalam hal kepribadian.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah penanaman karakter peduli lingkungan melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013)?
2. Bagaimanakah penanaman karakter disiplin melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013)?

3. Bagaimana gambaran umum program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013)?
4. Bagaimana upaya penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan penanaman karakter peduli lingkungan melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013).
2. Untuk menggambarkan penanaman karakter disiplin melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013).
3. Untuk menggambarkan secara umum penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013).
4. Untuk mendeskripsikan upaya penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa/Bersih Jum'at Pagi (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013).

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilaksanakan selama empat bulan, yaitu bulan Desember 2013 sampai dengan Maret 2014.

B. Jenis dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan skema. Strategi dalam penelitian ini menggunakan studi kasus secara mendalam. Menurut Pusat Bahasa (2008:1530), kata studi kasus merupakan “pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh”.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172), subjek merupakan sumber data dari mana suatu data penelitian dapat diperoleh. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa, guru-guru, dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013. Objek penelitian meliputi:

1. Penanaman karakter peduli lingkungan melalui program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013.
2. Penanaman karakter disiplin melalui program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun 2013.

D. Teknik dan Instrumen Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. *Metode wawancara.* Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara secara tidak terstruktur dengan alasan dapat menggali lebih banyak keterangan atau informasi penting dari narasumber secara mendalam disebut sebagai wawancara bebas.

b. *Metode observasi.* Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek yang diteliti, upaya-upaya yang dilakukan program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan disiplin.

c. *Metode Dokumen/Arsip.* Metode ini digunakan untuk mendukung peneliti mengumpulkan data melalui arsip atau dokumen tentang penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin.

2. Instrumen Data

Menurut Sugiyono (2010:307), penelitian kualitatif awalnya merupakan suatu permasalahan yang belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Instrumen merupakan suatu alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumen/arsip. Adapun alat kelengkapan yang menunjang dalam jalannya pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) yaitu pedoman wawancara dan lembar pengamatan (lembar observasi).

E. Keabsahan Data

Menurut Maryadi dkk. (2010:14), uji kredibilitas data merupakan salah satu metode untuk menentukan keabsahan data dan dapat disebut dengan uji validitas data. Menurut Moleong (2007:330), triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi di mana melalui triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode informasi didapat melalui hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen/arsip, sedangkan triangulasi sumber informan yang memberikan informasi yaitu siswa, guru-guru, dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Maryadi dkk. (2010:15), teknik analisis data ada beberapa macam, antara lain model analisis interaktif (*interaktif model of analysis*), model analisis mengalir (*flow model of analysis*), dan model-model analisis lainnya. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), analisis data kualitatif dilakukan melalui empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur dengan langkah-langkah sebagaimana dirumuskan oleh Moleong (2007:127-148), sebagai berikut: Tahap Pra Lapangan, Tahap Penelitian Lapangan, dan Tahap Analisis Data.

HASIL PENELITIAN

A. Dekripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013

a. Mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan dan keindahan

Siswa mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan dan keindahan secara langsung dapat merubah perilaku serta sikap peserta didik terhadap lingkungan agar terhindar dari kerusakan.

b. Mengikuti pemeliharaan lingkungan

Membangun karakter yang peduli akan memelihara lingkungan pada siswa tidaklah mudah, guru harus bergerak bersama-sama dengan yang lain untuk menumbuhkannya. Artinya dengan bantuan program sekolah yang telah dirancang dan disepakati, guru dapat menyampaikan tujuan yaitu menanamkan karakter peduli lingkungan. Keikutsertaan siswa dalam memelihara lingkungan dari kerusakan haruslah dibantu oleh program-program dari sekolah dan pemberian contoh dari guru agar siswa dapat terbiasa melakukannya.

2. Penanaman Karakter Disiplin di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013

a. Catatan kehadiran yang disiplin

Catatan kehadiran digunakan sebagai evaluasi keberhasilan dari penanaman karakter disiplin pada siswa. Penggunaan catatan kehadiran menunjukkan seberapa baikkah karakter disiplin siswa mulai dari masuk sekolah sampai berada di dalam kelas, karena dengan adanya catatan ini siswa dapat dikontrol secara maksimal.

b. Penghargaan kepada siswa yang disiplin

Penghargaan suatu prestasi siswa dalam berdisiplin di sekolah, dari hal tersebut dapat diketahui sikap dan perilaku anak sehari-hari di sekolah. Apresiasi ini dapat berupa lisan (ucapan dari pihak sekolah) dan tertulis di dalam rapor siswa, penghargaan merupakan metode yang baik untuk menjaga kedisiplinan siswa agar tetap maksimal dan sebagai teladan bagi peserta didik yang lain.

c. Memiliki tata tertib sekolah

Sekolah wajib memiliki tata tertib yang digunakan untuk mendidik dan membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik serta sebagai sarana alat kontrol perilaku anak.

d. Membiasakan siswa untuk berdisiplin

Kualitas yang menjadikan SMP Negeri 1 Teras sebagai SMP Negeri favorit yaitu memiliki disiplin ilmu yang tinggi, disiplin peraturan yang tinggi serta disiplin waktu dan kerja yang tinggi didukung oleh input yang unggul serta SDM yang berkualitas. Kebiasaan berawal dari kewajiban yang dilakukan setiap hari dari keharusan siswa menjalaninya, maka lama-kelamaan anak menjadi terbiasa melakukannya. Pengarahan dan pendekatan yang tepat akan membuat siswa secara sadar melaksanakannya tanpa ada pengawasan yang ekstra dari elemen sekolah.

- e. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah

Prosedur sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib yaitu peringatan sampai 3 kali, skorsing dari Kepala Sekolah, dan dikembalikan kepada orang tua atau wali. Setiap hari siswa ditanamkan kedisiplinan mulai dari atribut pakaian sampai hal kebersihan kelas masing-masing. Sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah yang tegas dan transparan membuat anak dapat memilah-milah hal-hal yang baik/buruk yang akan dilakukannya.

3. Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Tahun 2013

- a. Lingkungan bebas dari kotoran (debu dan sampah)

Kotoran yang berserakan di dalam maupun luar kelas membuat siswa tidak nyaman saat belajar atau kegiatan yang lain. Adanya pendapat ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah haruslah bebas dari kotoran (debu dan sampah), karena hal tersebut secara tidak langsung akan menghambat segala kegiatan yang ada. Lingkungan memiliki hubungan yang erat sekali pada setiap kegiatan dan bila kondisinya kotor atau penuh sampah serta debu kemungkinan besar penularan penyakit sangat cepat.

- b. Lingkungan yang tidak berbau

Kondisi lingkungan yang penuh dengan sampah pasti menimbulkan bau tidak sedap. Hal ini berkaitan erat dengan kesehatan siswa di sekolah yang harus terhindar dari bau kotoran. Beragamnya jenis sampah membuat sulitnya didaur ulang oleh tanah, maka dari itu siswa perlu ditanamkan pengetahuan pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya agar tidak menimbulkan bau tidak sedap. Lingkungan yang sehat adalah kondisi bebas dari bau yang tidak sedap dan merupakan hal yang wajib dimiliki setiap sekolah untuk menjaga kesehatan siswa saat melakukan semua kegiatan.

4. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan dan Disiplin melalui Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013

Pelaksanaan program Berjumpa juga memiliki kendala yaitu ada beberapa siswa yang tidak membawa peralatan dari rumah dan sesuai dengan kesepakatan bersama bagi pelanggar aturan akan diberikan sanksi oleh guru. Kendala-kendala ini membuat guru dan elemen sekolah untuk lebih giat melakukan metode serta pendekatan yang lebih menyentuh

hati, agar penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin bisa melekat pada diri anak-anak. Adanya metode dan pendekatan yang berkelanjutan kepada siswa secara tidak sadar akan membentuk karakter anak. Karakter peduli lingkungan dan disiplin di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali diaplikasikan dalam berbagai kegiatan di sekolah dengan tujuan agar siswa terbiasa untuk melakukan.

B. Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori

Karakter peduli lingkungan berkaitan dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan kebersihan dan keindahan. Peduli lingkungan dapat dilaksanakan dengan cara pemeliharaan lingkungan sekolah dari kerusakan dan memperbaiki tanaman yang rusak karena rumput liar. Hal tersebut sesuai dengan teori Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010:10), terkait dalam keikutsertaan siswa SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali dalam upaya mencegah dan memperbaiki lingkungan dari kerusakan. SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali selama ini kegiatan-kegiatannya berperan penting dalam penanaman karakter peduli lingkungan.

Karakter disiplin berkaitan dengan bagaimana siswa selalu tertib dan patuh terhadap peraturan sekolah. Kedisiplinan dapat dicerminkan dengan tindakan siswa yang selalu melaksanakan aturan yang ada. Hal ini sesuai dengan teori Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010:9), terkait dengan kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali dalam menjalani kegiatannya di sekolah yang tetap menjaga ketertiban dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Semua kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali mempunyai andil bagi penanaman karakter disiplin kepada siswa.

Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) merupakan kegiatan rutin setiap bulan yang memiliki peranan khusus dalam menjaga lingkungan agar bebas dari kotoran dan bau sebab dapat menimbulkan penyakit. Keadaan lingkungan bebas dari kotoran, bau, dan sampah mampu memberikan suasana yang nyaman bagi siswa pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dalam teori Hartono dkk. (2009:19), yang ada kaitannya dengan program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali fokus kejadiannya yaitu menjaga keadaan lingkungan agar etrbebas dari kotoran dan bau.

Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) selain kegiatan bulanan SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali juga sebagai sarana untuk menanamkan karakter peduli lingkungan dan disiplin kepada siswa. Penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin dalam program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) dilaksanakan melalui kegiatan yang sifatnya lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan teori Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boyolali (2010), seperti pada kegiatan Jum'at Bersih yang dilaksanakan di setiap sekolah yang melibatkan siswa untuk membantu petugas kebersihan dalam menjaga kebersihan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, peneliti memberikan kesimpulan berikut ini:

1. Penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali dilakukan melalui mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan dan keindahan secara langsung dapat merubah perilaku serta sikap peserta didik terhadap lingkungan agar terhindar dari kerusakan. Selain itu keikutsertaan siswa dalam memelihara lingkungan dari kerusakan haruslah dibantu oleh program-program dari sekolah dan pemberian contoh dari guru agar siswa dapat terbiasa melakukannya.
2. Penanaman karakter disiplin di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali diterapkan melalui catatan kehadiran; penghargaan merupakan metode yang baik untuk menjaga kedisiplinan siswa agar tetap maksimal; sekolah wajib memiliki tata tertib yang digunakan untuk mendidik dan membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik serta sebagai sarana alat kontrol perilaku anak; kebiasaan berawal dari kewajiban yang dilakukan setiap hari dari keharusan siswa menjalaninya, maka lama-kelamaan anak menjadi terbiasa melakukannya; dan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah yang tegas dan transparan membuat anak dapat memilah-milah hal-hal yang baik/buruk yang akan dilakukannya.
3. Program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) merupakan salah satu dari empat kegiatan rutin di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali yang dilaksanakan setiap bulan. Kegiatan

ini mempunyai hasil yaitu lingkungan memiliki hubungan yang erat sekali pada setiap kegiatan dan bila kondisinya kotor atau penuh sampah serta debu kemungkinan besar penularan penyakit sangat cepat; serta lingkungan yang sehat adalah kondisi bebas dari bau yang tidak sedap. Lingkungan yang sehat merupakan hal yang wajib dimiliki setiap sekolah untuk menjaga kesehatan siswa saat melakukan semua kegiatan.

4. Setelah mengikuti program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi), siswa SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali mengalami perubahan sikap akan peduli lingkungan dan disiplin. Penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program Berjumpa (Bersih Jum'at Pagi) dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Membersihkan lingkungan yang kotor dan bau menanamkan siswa akan pentingnya hidup bersih serta sehat. Membawa peralatan kebersihan dari rumah sesuai dengan tugasnya dapat menanamkan siswa akan sikap disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bakry, Noor Ms. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Boyolali. 2010. "*Program Pendidikan dalam Mendukung Kesehatan*". (<http://disdikpora-boyolali.info/download/page/5>). Diakses tanggal 17 Desember 2013 pukul 12:15.
- Hartono, Rudi dkk. 2009. *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP Kelas VII*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP FKIP.

Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya.

Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.